

APPENDICES

Appendix 1 : Reflection Sheet :

No	Questions
1	Saluran atau video pengajaran bahasa Inggris apa yang sering Anda tonton di YouTube? Seberapa sering Anda mengunjungi situs ini untuk menonton video?
2	Apakah anda menikmati saluran atau video pengajaran bahasa inggris tersebut? Mengapa?
3	Seberapa sering anda mengakses saluran atau video pengajaran bahasa inggris tersebut? Jelaskan!
4	Apakah anda pernah merasa gagal memahami ketika menonton saluran atau video pengajaran bahasa inggris tersebut? Bagaimana sikap anda? Jelaskan!
5	Tantangan apa yang anda hadapi ketika menonton saluran atau video pengajaran bahasa inggris tersebut? jelaskan bagaimana anda menghadapinya!
6	Menurut anda, apakah saluran atau video pengajaran bahasa inggris tersebut memiliki pengaruh pada pengalaman belajar bahasa inggris anda?
7	Dari pengalaman belajar bahasa Inggris Anda, apakah ada persamaan atau perbedaan antara belajar langsung dari dosen di dalam kelas maupun di luar kelas dan belajar bahasa Inggris dari video di YouTube?

(Adapted from Wang & Chen, 2020 and Elliot & Harackiewicz, 1996)

Appendix 2 : Research and Data Analysis

Appendix 2.1 Data Coding

Appendix 2.1.1 Coding Q1

1. Saluran atau video pengajaran bahasa Inggris apa yang sering anda tonton di YouTube? Seberapa sering anda mengunjungi situs ini untuk menonton video?

Name	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation
P1	<p>Saluran/Vidio yang paling sering saya tonton di YouTube adalah English Conversation. Karena saya merasa itulah yang paling saya butuhkan, kebutuhan-kebutuhan yang saya butuhkan itu semuanya tersedia di situ. salah satunya seperti tambahan kosakata. Di situ saya bisa mendapatkan banyak sekali kosakata frasa ataupun idiom gitu kan di dalam yang sering digunakan dalam keseharian begitu dan juga eh di situ juga saya bisa mendapatkan kayak body language ya karena ketika di situ kan videonya itu rata-rata itu dari penutur. Conversation-nya itu dilakukan oleh penutur asli. Dan di situ biasa ketika mereka berbicara kan mereka pakai beberapa body language gitu kan kayak bahasa tubuh dan itu yang paling saya butuhkan sekali kenapa? Karena bisa dibilang eh salah satu kekurangan dari saya itu adalah itu. Ya saya masih, saya masih merasa eh masih banyak kekurangan kosakata. Oleh karenanya saya masih nonton video itu untuk mencari tambahan-tambahan kosakata. Dan juga eh bisa dibilang saya itu kalau berbicara, bisa dibilang mati gaya begitu kak. Kurang akan bahasa tubuh yang saya gunakan. Oleh karenanya saya suka menonton eh English conversation karena saya bisa belajar langsung di situ beberapa eh tambahan body language atau Gerakan tubuh yang bisa saya gunakan ketika saya berbicara. Dan saya yakin kalau saya menggunakan hal tersebut ya bisa membuat skill saya lebih bagus lagi dan lebih keren lagi. Gitu sih Kak. dan saya nyaman menonton Vidio</p>	<p>Saluran/Vidio yang paling sering saya tonton di YouTube adalah English Conversation. Karena saya merasa itulah yang paling saya butuhkan, kebutuhan-kebutuhan yang saya butuhkan itu semuanya tersedia di situ. salah satunya seperti tambahan kosakata. Dan saya sangat sering mengunjungi situs tersebut saya biasa mengunjungi situs tersebut 3 sampai 4 kali dalam seminggu.</p>	<p>English Language Channel, Frequently Watched Channels</p>	<p>Exploring Different Types of YouTube Channels: The P1 student watched the English conversation channel, and the content provided the need for learning English, especially to increase vocabulary, by regularly accessing it 3 to 4 times a week.</p>

	tersebut. Dan saya sangat sering mengunjungi situs tersebut saya biasa mengunjungi situs tersebut 3 sampai 4 kali dalam seminggu. Tanpa ada rasa bosan karena saya nyaman dan sangat menikmatinya.			
P2	Ada beberapa chanel youtube yang sering saya tonton such as TEDx Talks, Little Big shots and masih ada lagi beberapa yang sy kurang notice nama chanelnya. Kalau di persenkan itu kira2 70% ketika saya memiliki waktu luang diluar jam kuliah. Nah. Alasan saya kenapa saya memilih dua chanel untuk mmm TEDx Talks itu kebetulan adalah channel yang rekomendasi dari dosen, eh di dalam kelas akademik presentasi di situ kita dituntut untuk eh bagaimana sebenarnya kiat-kiat eh memulai slide dalam presentasi. Nah dalam channel TEDx Talks itu kebetulan kita punya presentasi nanti begitu. ya kebutuhan sih Kak. Lalu, little big shot di situ channel itu menyajikan banyak sekali eh beberapa talenta anak lima tahun yang punya talenta di dalam situ saya banyak dapat inspirasi dan yang kedua bikin saya juga fun.	Ada beberapa chanel youtube yang sering saya tonton such as TEDx Talks, Little Big shots. Kalau di persenkan itu kira2 70% ketika saya memiliki waktu luang diluar jam kuliah. Alasan saya kenapa saya memilih dua chanel untuk mmm TEDx Talks itu kebetulan adalah channel yang rekomendasi dari dosen. little big shot di situ channel itu menyajikan banyak sekali eh beberapa talenta anak lima tahun yang punya talenta di dalam situ saya banyak dapat inspirasi dan yang kedua bikin saya juga fun.	English Language Channel, Frequently Watched Channels	Exploring Different Types of YouTube Channels: P2 Students watch several YouTube channels, such as TEDx Talk and Little Big Shot, which are accessed about 70% of the time when they have free time outside of class hours. TEDx Talks is a channel recommended by teachers, and the Little Big Shot Channel presents content featuring five-year-olds with talent so that there is a lot of inspiration that can be obtained and makes the atmosphere fun.
P3	Saya sering menonton video yg ada di divestudio podcast and Tedtalk setidaknya 2 kali sehari jika tidak disibukkan dengan tugas kuliah. Alasan saya menonton kedua chanel itu karena Video yang didalamnya related sama saya, apapun yang berhubungan dengan saya jadi saya gampang untuk mengingatnya.	Saya sering menonton video yg ada di divestudio podcast and Tedtalk setidaknya 2 kali sehari jika tidak disibukkan dengan tugas kuliah. Alasan saya menonton kedua chanel itu karena Video yang didalamnya related sama saya, apapun yang berhubungan dengan saya jadi saya gampang untuk mengingatnya.	English Language Channel, Frequently Watched Channels	Exploring Different Types of YouTube Channels: P3 Students watch content on the Divestuido Podcast video channel and TEDx Talk 2 times a day when they are not busy with lecture assignments. Its content provides something that can be related to oneself and makes it easier to understand and remember.

Appendix 2.1.2 Coding Q2

2. Apakah anda menikmati saluran atau video pengajaran bahasa inggris tersebut? Mengapa?

Name	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation
P1	Saya sangat menikmatinya, karena saya dapat mengikuti conversation dari native di Vidio tersebut. Yang mana saya maksudkan, walaupun itu Vidio dari native tetapi dapat saya ikuti dengan baik karena pengucapan sangat jelas dan tidak cepat. Dan juga yang saya senangi dalam saluran English Conversation tersebut banyak menampilkan conversation yang sering di gunakan dalam keseharian, sehingga saya sangat semangat dan menikmati vidionya. Nah untuk di channel English Conversation yang saya maksudkan kalau mereka sering menampilkan eh video-video conversation yang dilakukan yang sering di apa? Yang dilakukan dalam keseharian yang saya maksudkan di sini eh di situ di chanel English conversation itu sering menampilkan video kayak melakukan conversation didalam rumah/boarding house yang mana mereka berbicara satu sama lain membahas mengenai keseharian mereka dan juga sering melakukan conversation di apa di market begitu kan? Di toko dan juga yang dilakukan di sekolah. kosakata yang sering eh digunakan dalam keseharian, gitu kak.	Saya sangat menikmatinya, karena saya dapat mengikuti conversation dari native di Vidio tersebut. Yang mana saya maksudkan, walaupun itu Vidio dari native tetapi dapat saya ikuti dengan baik karena pengucapan sangat jelas dan tidak cepat. Dan juga yang saya senangi dalam saluran English Conversation tersebut banyak menampilkan conversation yang sering di gunakan dalam keseharian, sehingga saya sangat semangat dan menikmati vidionya.	Passion and Enjoy the English Channels Video	YouTube Channel Has Been Considered a Source of Knowledge: P1 Students really enjoy the content from the video channel because it is very easy to follow the conversation from a native who has very clear and not fast pronunciation. The content also displays a lot of conversations that are often used in everyday life, so it is enthusiastic to watch them.
P2	Sangat menikmati karena apa yang saya tonton adalah konten edukasi yang aktual dan menarik contohnya dalam chanel TEDx Talks menyajikan beberapa native speaker dari berbagai belahan dunia dan kalangan umur yang membawa topik yang tidak kita duga bahkan baru kita sadari. Dari konten yang chanel itu sanjikan saya dapan mengamati bagaimana speaker itu berbicara dan pembawaannya di depan audience. Saya mengunjungi karena bisa melihat gimana caranya speaker berbicara , Bagaimana cara menguasai audience kita agar pay attention gitu Kak. uniknya di dalam konten itu semua speakernya itu memakai beberapa aksen maksudnya speakernya ada yang dari india dan vietnam dan bagaimana cara mereka berbicara	Sangat menikmati karena apa yang saya tonton adalah konten edukasi yang aktual dan menarik contohnya dalam chanel TEDx Talks menyajikan beberapa native speaker dari berbagai belahan dunia dan kalangan umur yang membawa topik yang tidak kita duga bahkan baru kita sadari. Dari konten yang chanel itu sanjikan saya dapat mengamati bagaimana speaker itu berbicara dan pembawaannya di depan audience. Saya mengunjungi karena bisa melihat	Affected Based on the English Channels Video	YouTube Channel Has Been Considered as a Source of Knowledge: P2 Students enjoy the video channel because it has educational content and is interesting to watch. The TEDx Talk channel has content that provides speakers from all over the world and from different age groups. The speakers provide unexpected topics. It can be observed how the speaker talks to the audience, his demeanour to the audience, how he dominates the audience so that his attention goes to the speaker, how the speaker stands still, how he demonstrates body language, how he smiles so that when speaking it looks natural and

	<p>dengan memakai aksen khas mereka sendiri. Jadi itu sih yang membuat saya tertarik juga. tentang kayak tadi bagaimana cara speaker itu berdiri dan gimana cara speaker itu memperagakan body language dan gimana cara senyum dan berdiri tenang pokoknya kalau di atas podium gitu kayak mereka yang namanya terlihat nervous sudah enggak ada.</p>	<p>gimana caranya speaker berbicara , Bagaimana cara menguasai audience kita agar pay attention gitu Kak. uniknya di dalam konten itu semua speakernya itu memakai beberapa aksen maksudnya speakernya ada yang dari india dan vietnam dan bagaimana cara mereka berbicara dengan memakai aksen khas mereka sendiri. bagaimana cara speaker itu berdiri dan gimana cara speaker itu memperagakan body language dan gimana cara senyum dan berdiri tenang pokoknya kalau di atas podium gitu kayak mereka yang namanya terlihat nervous sudah enggak ada.</p>		<p>not nervous. The content is also interesting because the speakers use their distinctive accents.</p>
<p>P3</p>	<p>Iya saya sangat menikmati karena ada banyak informasi yg bisa didapatkan mulai dari pengalaman hidup orang yg bisa ditiru,cara bagaimana mengubah kebiasaanku yang tidak teratur,cara mengubah kekhawatiran yang sudah lama saya alami ketika berbicara dengan orang lain,cara meningkatkan skill belajar baik itu dalam speaking dan listening.selain itu di dalam podcast itu mengedukasi saya dalam memperoleh informasi yang bisa dijadikan sebuah referensi didalam menjawab pertanyaan yang tiba-tiba ditanyakan temanku. Saya merasa masih sangat kekurangan dalam melakukan percakapan dengan orang lain tapi saya mencoba keluar dari masalahku kerena orang orang sukses yg keluar dari masalahnya pasti pernah mengalami hal ini jadi saya merasa termotivasi ketika menonton video yg ada didalamnya.</p>	<p>Iya saya sangat menikmati karena ada banyak informasi yg bisa didapatkan mulai dari pengalaman hidup orang yg bisa ditiru,cara bagaimana mengubah kebiasaanku yang tidak teratur,cara mengubah kekhawatiran yang sudah lama saya alami ketika berbicara dengan orang lain,cara meningkatkan skill belajar baik itu dalam speaking. Dalam podcast itu mengedukasi saya dalam memperoleh informasi yang bisa dijadikan sebuah referensi didalam menjawab pertanyaan yang tiba-tiba ditanyakan temanku.</p>	<p>The Informations Found English Video</p>	<p>YouTube Channel Has Been Considered as Source of Knowledge: P3 Students enjoy the content from this channel because it has a lot of information such as someone's life experience that can be imitated, how to make irregular self-habits, how to change the worries that have been experienced for a long time when talking to other people, how to improve learning skills both in speaking. In podcasts, you get a lot of educational information and can be used as a reference to anticipate when friends ask questions.</p>

Appendix 2.1.3 Coding Q3

3. Seberapa sering anda mengakses saluran atau video pengajaran bahasa Inggris tersebut? Jelaskan!

Name	Raw Data	Coding	Categorisation	Theme & Interpretation
P1	<p>Sering sekali saya biasanya mengunjungi saluran English Conversation 3 sampai 4 kali dalam seminggu. Ya karena menurut saya Kak tiga sampai empat kali itu adalah waktu yang cukup ideal bagi saya untuk belajar dengan menggunakan YouTube gitu kan untuk mengumpulkan bahan-bahan ya seperti kumpulan kosakata dan juga body language nah sisanya itu mungkin saya gunakan untuk ke menghafal kosakatanya, menggunakannya, mempraktiskannya begitu kan, untuk melatih, mencoba eh menggunakan kosakata tersebut ke dalam eh conversation saya ataupun saya membuat eh kalimat-kalimat gitu kan, dan juga sisa-sisa harinya itu kan bisa saya gunakan untuk mengerjakan tugas-tugas dari kampus begitu Kak. Jadi saya tidak full time kayak eh setiap hari dalam seminggu begitu nonton YouTube ndak Kak. Eh ya at least tiga sampai empat kalilah dalam seminggu begitu kak. Karena masih pertimbangan saya masih lagi. Pekerjaan-pekerjaan lain yang saya harus kerjakan seperti tugas-tugas sekolah tadi kan? Gitu Kak. Dan juga mungkin waktu istirahat saya harus adakah untuk menjaga Kesehatan.</p>	<p>Sering sekali, saya biasanya mengunjungi saluran English Conversation 3 sampai 4 kali dalam seminggu. Ya karena menurut saya Kak tiga sampai empat kali itu adalah waktu yang cukup ideal bagi saya untuk belajar dengan menggunakan YouTube gitu kan untuk mengumpulkan bahan-bahan ya seperti kumpulan kosakata dan juga body language nah sisanya itu mungkin saya gunakan untuk ke menghafal kosakatanya, menggunakannya, mempraktiskannya begitu kan, untuk melatih, mencoba eh menggunakan kosakata tersebut ke dalam eh conversation saya ataupun saya membuat eh kalimat-kalimat gitu kan, dan juga sisa-sisa harinya itu kan bisa saya gunakan untuk mengerjakan tugas-tugas dari kampus begitu Kak.</p>	<p>Student Frequency in Watching English Channels Video</p>	<p>Accessing the YouTube Channel at a Certain Time: P1 Students often access the video channel 3 to 4 times a week. This is an ideal time to learn by using YouTube as a means to collect learning materials such as vocabulary collections and body language. The rest of the time is used to memorise vocabulary, implement it in daily conversations, and make sentences. So, the rest of the day is used to do lecture assignments.</p>
P2	<p>Dalam sehari saya biasanya 2 kali mengakses chanel itu. Dengan menghabiskan waktu sekitar 2 jam untuk menontonnya. Perasaan saya akses kenapa dalam dua hari dan itu tepatnya saya di jam-jam free kayak pagi atau sebelum masuk siang saya bisa nonton Mi. Yang pertama pasti saya nonton yang membuat fun. jadi, jadi tuh kak tidak ada akun media sosial yang ada di HPku jadi untuk menghibur dan tidak merasa saya bosan dalam Sometime saya ini free. Jadi saya menonton youtube mengapa ya? Karena kebiasaan menonton channel TEDx Talks di pagi hari atau di malam hari. Apalagi kalau ndak ada tugas gitu. intinya apa ya? Tidak teratur setiap hari jadi kayak setiap hari itu dua kali begitu. Tapi saya usahakan sekali satu hari itu harus</p>	<p>Dalam sehari saya biasanya 2 kali mengakses chanel itu. Dengan menghabiskan waktu sekitar 2 jam untuk menontonnya. Perasaan saya akses kenapa dalam dua hari dan itu tepatnya saya di jam-jam free kayak pagi atau sebelum masuk siang saya bisa nonton Mi. Yang pertama pasti saya nonton yang membuat fun..</p>	<p>Student Accessing in YouTube Chanel</p>	<p>Accessing the YouTube Channel at a Certain Time: P2 Students access the channel two times a day by spending two hours watching it. Mornings and afternoons, especially before noon, are the best times to watch video channels with fun content.</p>



	ada yang bisa saya nonton karena actually semua yang saya nonton itu random topiknya.			
P3	Disaat saya sudah menyelesaikan semua tugas perkuliahan, tapi saya sering dihadapkan dengan banyaknya tugas, seiring itu waktu saya berkurang menonton video padahal itu sebenarnya bisa membantu saya dalam melatih speaking skill di academic speaking class. Jadi, saya mencoba untuk merelatedkan apa yang saya telah pelajari dari podcast itu atau TEDx Talknya.	Disaat saya sudah menyelesaikan semua tugas perkuliahan, tapi saya sering dihadapkan dengan banyaknya tugas, seiring itu waktu saya berkurang menonton video . Jadi, saya mencoba untuk merelatedkan apa yang saya telah pelajari dari podcast itu atau TEDx Talknya.	Student Challenging in Facing YouTube Chanel	Accessing the YouTube Channel at a Certain Time: P3 Students access the video channel after completing their lecture assignments. But over time, the time to watch it becomes less because it is faced with many tasks. So, to keep learning students try to relate what they have learned from podcasts and TEDx Talks.

Appendix 2.1.4 Coding Q4

4. Apakah anda pernah merasa gagal memahami ketika menonton saluran atau video pengajaran bahasa inggris tersebut?
Bagaimana sikap anda? Jelaskan!

Name	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation
P1	Sering, saya sering gagal memahami atau memaknai arti dari kata atau bahkan frasa atau idiom yang native gunakan yang mana saya tidak paham artinya. Yang mana kalau saya artikan satu persatu kata bisa bermakna lain dari makna atau arti yang sebenarnya. Tapi saya senang akan hal itu, karena itulah yang saya cari, untuk memperbanyak kosakata ataupun frasa dan idiom saya yang bisa saya gunakan dalam keseharian saya.	Sering, saya sering gagal memahami atau memaknai arti dari kata atau bahkan frasa atau idiom yang native gunakan yang mana saya tidak paham artinya. Tapi saya senang akan hal itu, karena itulah yang saya cari, untuk memperbanyak kosakata ataupun frasa dan idiom saya yang bisa saya gunakan dalam keseharian saya.	Students Difficulting in Understanding	Attempting to Understand the Content: P1 Students often feel that they fail to understand or interpret the meaning of words, phrases, and even idioms that are natively used in the video. However, students consider something that can be learned, such as increasing vocabulary, phrases, and even idioms that can be implemented in everyday life.
P2	Tentu saja pernah, Ada moment ketika saya melihat highlight salah satu video dalam chanel TED yang judulnya life is easy. Why we make it hard? -Jon Jandai. Sebelum melihat lebih lanjut isi kontennya saya telah memprediksi konten ini akan membahas apa saja cara2 untuk membuat hidup kita menjadi gampang. Namun semua itu salah Mr. Jandai menjelaskan ada beberapa fakta manusia tidak menyadari semua kegiatan yang mereka lakukan adalah membuat mereka terasa mudah hanya saja kita yang mempersulitkn. Actually kak sa ndak terlalu tahu bagaimana cara menyikapinya , tapi pada saat itu ya sikap saya tidak meninggalkan saluran channel atau tidak meninggalkan video itu. Saya tidak meninggalkan video tersebut sampai tahu bahasa Inggrisnya. Saya menggunakan subtitle bahasa inggris lihat kayak poin-poin yang seperti new vocabulary yang saya tidak tahu .	Tentu saja pernah, Ada moment ketika saya melihat highlight salah satu video dalam chanel TED yang judulnya life is easy. Why we make it hard? -Jon Jandai. Sebelum melihat lebih lanjut isi kontennya saya telah memprediksi konten ini akan membahas apa saja cara2 untuk membuat hidup kita menjadi gampang. Namun semua itu salah Mr. Jandai menjelaskan ada beberapa fakta manusia tidak menyadari semua kegiatan yang mereka lakukan adalah membuat mereka terasa mudah hanya saja kita yang mempersulitkn. sikap saya tidak meninggalkan saluran channel atau tidak meninggalkan video itu. Saya tidak meninggalkan video tersebut sampai tahu bahasa Inggrisnya. Saya menggunakan subtitle bahasa inggris lihat kayak poin-poin yang seperti new	Student Miss Understanding to Predict the Content	Attempting to Understand the Content: P2 Students have misunderstood the content of the video channel. It means misunderstanding when trying to predict the content. The prediction was wrong when watching one of the Life Is Easy contents. Why We Make It Hard? The speaker is Jon Jandai. Students think the content contains information on how to make life easy. However, the actual content is that humans are not aware of all the activities that are carried out to make life easier. So, the student's attitude is not to leave the video channel until he understands the content by using English subtitles to see the points, such as unknown new vocabulary.



		vocabulary yang saya tidak tahu .		
P3	<p>Iya, ketika saya menonton dari awal tapi saya tidak bisa praktik untuk berbicara, kemudian saya mencoba menyalin semua kata yang ada didalamnya kedalam word dan memrintnya menjadi hardcopy, setelah itu saya tandai kata perkata yang sulit dan mencoba memahami struktur kalimat,pola penggunaan tenses yg digunakan karena saya tidak hanya bisa mengandalkan background knowledge ku yang sangat minim, jadi saya berusaha setidaknya memahami isinya dan bisa setidaknya mempraktik itu dan merelatekan dengan hal sederhana yang saya alami.</p>	<p>Iya, ketika saya menonton dari awal tapi saya tidak bisa praktik untuk berbicara, kemudian saya mencoba menyalin semua kata yang ada didalamnya kedalam word dan memrintnya menjadi hardcopy, setelah itu saya tandai kata perkata yang sulit dan mencoba memahami struktur kalimat,pola penggunaan tenses yg digunakan karena saya tidak hanya bisa mengandalkan background knowledge ku yang sangat minim, jadi saya berusaha setidaknya memahami isinya dan bisa setidaknya mempraktik itu dan merelatekan dengan hal sederhana yang saya alami.</p>	<p>Student Efforting to Understand the Content</p>	<p>Attempting to Understand the Content: P3 Students have difficulty practising speaking while watching. So, he tried to copy all the words in the content, then transferred it to Word and made a hard copy, highlighting the difficult words and trying to understand the sentence structure and the pattern of using the tenses. At least he understood the content and could practice it by relating it to the simple things he experienced.</p>

Appendix 2.1.5 Coding Q5

5. Tantangan apa yang anda hadapi ketika menonton saluran atau video pengajaran bahasa inggris tersebut? Jelaskan bagaimana anda menghadapinya!

Name	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation
P1	<p>tantangan yang saya hadapi adalah masalah jaringan, tapi ini hal yang biasa cara mengatasinya mencari tempat tempat dengan kualitas jaringan yang bagus. Dan juga keterbatasan kuota internet, semenjak kuliah offline di Kendari sayapun sangat terbebani dengan masalah ini, karena sebelumnya saat kuliah online dirumah saya di fasilitasi dengan WIFI. namun bukan berarti ini membuat saya tidak lagi menonton English Conversation di YouTube. Saya masih sering saya mengatasi masalah tersebut dengan membeli paket YouTube unlimited dalam 1 Minggu yang setidaknya lebih efektif. Ya kayaknya Kak cuman itu Ji, masalah eh masalah apa koneksi. Kalau untuk masalah kayak Time Management itu sebenarnya tidak terlalu berat jika karena eh sebelumnya tadi kan sudah bilang kalau saya itu kayak bikin schedule belajar Kak, saya bikin jadwal belajar. Jadi sesudah patok masing-masing jadwalnya. untuk monoton itu kan tiga sampai empat kali dalam seminggu. Ya minimal harus tiga kali lah minimal. Harus begitu dalam seMinggu. Jadi kalau untuk time management alhamdulillah sudah saya atasi dengan cara itu. Saya buat schedule Kak. Untuk untuk saya pantau eh agar saya bisa tetap konsisten, konsisten begitu dalam menonton, gitu Kak.</p>	<p>tantangan yang saya hadapi adalah masalah jaringan, tapi ini hal yang biasa cara mengatasinya mencari tempat tempat dengan kualitas jaringan yang bagus. Dan juga keterbatasan kuota internet, semenjak kuliah offline di Kendari sayapun sangat terbebani dengan masalah ini, karena sebelumnya saat kuliah online dirumah saya di fasilitasi dengan WIFI. namun bukan berarti ini membuat saya tidak lagi menonton English Conversation di YouTube. Saya masih sering saya mengatasi masalah tersebut dengan membeli paket YouTube unlimited dalam 1 Minggu yang setidaknya lebih efektif. masalah kayak Time Management itu sebenarnya tidak terlalu berat jika karena eh sebelumnya tadi kan sudah bilang kalau saya itu kayak bikin schedule belajar Kak, saya bikin jadwal belajar. Jadi sesudah patok masing-masing jadwalnya. untuk monoton itu kan tiga sampai empat kali dalam seminggu. Ya minimal harus tiga kali lah minimal. Harus begitu dalam seMinggu. Jadi kalau untuk time management alhamdulillah sudah saya atasi dengan cara itu. Saya buat schedule Kak. Untuk untuk saya pantau eh agar saya bisa tetap konsisten, konsisten begitu dalam</p>	<p>Student Limited to Access English YouTube Chanel</p>	<p>Solving Problems while Watching: P1 Students experience network problems when they want to access English Channel videos and have limited internet quotas because the lecture process is offline. Previously, lectures were held online or through their homes, so they were facilitated with WIFI. However, this can easily be overcome by buying an unlimited YouTube package. There are no obstacles to time management because they already have a learning schedule, which allows learning time to be organised efficiently.</p>

		menonton, gitu Kak.		
P2	<p>Sejauh ini tantangan Yang saya hadapi ketika video itu tidak memiliki subtitle berbahasa inggris bawaan. Kalau bergantung pada Turn On subtitle otomatisnya kadang missed. Rata2 spekernya adalah native yang aksen dan intonasi cara berbicara mereka terbilang cepat hal itulah yang menjadi tantangan sy. Ya solusiku tuh kalau misalkan saya tidak mengerti kontennya terlepas on subtitle otomatisnya juga tidak mendukung. Saya lihat deskripsi deskripsinya itu konten. Terus sebaca-baca mmm komen-komen, orang yang sudah nonton . Sudah selesai itu sih sejauh ini. Membaca komen, terus lihat, deskripsinya apa? Informasi tambahannya.</p>	<p>Sejauh ini tantangan Yang saya hadapi ketika video itu tidak memiliki subtitle berbahasa inggris bawaan. Kalau bergantung pada Turn On subtitle otomatisnya kadang missed. Rata2 spekernya adalah native yang aksen dan intonasi cara berbicara mereka terbilang cepat hal itulah yang menjadi tantangan sy. Ya solusiku tuh kalau misalkan saya tidak mengerti kontennya terlepas on subtitle otomatisnya juga tidak mendukung. Saya lihat deskripsi deskripsinya itu konten. Terus sebaca-baca mmm komen-komen, orang yang sudah nonton . Sudah selesai itu sih sejauh ini. Membaca komen, terus lihat, deskripsinya apa? Informasi tambahannya.</p>	<p>Student Facing Unavailable Subtitle</p>	<p>Solving Problems while Watching: P2 Students have difficulty when videos on the channel don't have built-in English subtitles, so they have to rely on the automatic turn-on subtitle feature. Even then, the subtitles are still sometimes missing because, on average, the speakers speak very fast. So, students try looking at the video's description or viewing or reading the comments of YouTube users who have watched it. From there, you can get the content and additional information.</p>
P3	<p>Ketika orang lain bisa menonton pakai tanpa subtitle, saya justru tidak bisa. Karena saya tidak bisa memahami apa yang sebenarnya ia bicarakan, saya takut akan ada banyak misunderstanding yang saya alami,dari spelling yg mereka ucapkan. Saya lebih memilih jadi realistis ketika menonton,saya merasa seperti *jangan pura pura bisa mengerti ketika sebenarnya tidak mengerti apa yang diucapkan,tapi berusaha membaca sambil mendengarkan karena bisa melatih ingatan ketika mendapatkan kata itu dalam textbook* karena apa yang saya baca dan dengarkan bisa lebih lama tersimpan dalam memori ingatan.</p>	<p>Ketika orang lain bisa menonton pakai tanpa subtitle, saya justru tidak bisa. Karena saya tidak bisa memahami apa yang sebenarnya ia bicarakan, saya takut akan ada banyak misunderstanding yang saya alami,dari spelling yg mereka ucapkan. Berusahalah membaca sambil mendengarkan karena bisa melatih ingatan ketika mendapatkan kata itu dalam textbook* karena apa yang saya baca dan dengarkan bisa lebih lama tersimpan dalam memori ingatan.</p>	<p>Student Need Available Subtitle</p>	<p>Solving Problems while Watching: P3 Students have difficulty watching without using subtitles because it is very difficult to understand what is being conveyed in the content. So, turning on the subtitles will make it easier to understand by reading while listening to the content so that what is obtained can be stored in memory.</p>

Appendix 2.1.6 Coding Q6

6. Menurut anda, apakah saluran atau video pengajaran bahasa inggris tersebut memiliki pengaruh pada pengalaman belajar bahasa inggris anda?

Name	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation
P1	<p>Sangat berpengaruh, seperti yang saya katakan sebelumnya, bahwa hanya dengan menonton Vidio English Conversation saya bisa mendapatkan banyak kosakata, frasa maupun idiom. Namun tidak hanya itu saya banyak sekali memandang kelebihan dari belajar dengan menonton, yang mana tidak akan saya dapatkan dengan cara lain. Dengan menonton saya juga bisa melihat dan mendengarkan langsung ucapan dari native dan saya bisa langsung tirukan, dan juga saya bisa melihat body languages dari para native yang digunakan saat berbicara dan kemudian saya bisa menirukan ya. Yang mana dengan begitu bisa membuat saya lebih keren lagi dalam berbicara. Metode belajar dengan menonton Vidio sangat meningkatkan skill saya.</p>	<p>Sangat berpengaruh, seperti yang saya katakan sebelumnya, bahwa hanya dengan menonton Vidio English Conversation saya bisa mendapatkan banyak kosakata, frasa maupun idiom. Namun tidak hanya itu saya banyak sekali memandang kelebihan dari belajar dengan menonton, yang mana tidak akan saya dapatkan dengan cara lain. Dengan menonton saya juga bisa melihat dan mendengarkan langsung ucapan dari native dan saya bisa langsung tirukan, dan juga saya bisa melihat body languages dari para native yang digunakan saat berbicara dan kemudian saya bisa menirukan ya. Yang mana dengan begitu bisa membuat saya lebih keren lagi dalam berbicara. Metode belajar dengan menonton Vidio sangat meningkatkan skill saya.</p>	<p>Students Getting New Vocabulary in the YouTube Channel.</p>	<p>Affected by the Content: P1 Students feel the impact of watching the English Conversation Vidio by getting a lot of vocabulary, phrases and idioms. Also, many see the advantages of learning by watching, which cannot be obtained any other way. By watching, you can see and listen directly to the speech of the natives and immediately imitate it. You can also see the body language the natives use when speaking and then imitate it. That way, it can make it even cooler to speak. The learning method of watching videos greatly improves skills.</p>
P2	<p>Kebetulan alasan saya sering menonton chanel ini karena mengamati cara berbicara mereka, selain skill speaking, listening And reading yg difokuskan, saya juga mendapatkan fhrase Dan vocab baru dari Konten trsbt. Sebelumnya, cara-cara bicara aku toh kak. bicara, saya mikir. Ketika saya ngomong toh pasti. Itu enggak natural. sebelumnya enggak natural sekali maksudnya saya mikir untuk berbicara begitu. Ada ide tapi ih apa nih bahasa Inggrisnya? gitu. Jadi kayak lebih kepada alasan saya ngomong word by word . alasan saya nonton konten ini bagaimana cara mereka speaker-nya itu ngomong kayak natural gitu</p>	<p>alasan saya nonton konten ini bagaimana cara mereka speaker-nya itu ngomong kayak natural gitu bicara. Speaker-nya dari mancanegara jadi saya pikir kayak kalau mereka bisa why not kenapa saya nggak bisa juga gitu. Dan mengaplikasikannya seperti, ada idiom yang kayak baru saya dengar, saya pause lalu saya repeat mi, saya ngomong-ngomong terus ngomong terus</p>	<p>Students Getting to Applying Based on the Content in YouTube Channel</p>	<p>Affected by the Content: P2 Students feel that watching this content can help them learn to speak naturally. The speakers are from abroad, so they can be imitated. If they can, why not? Why can't we? And apply it, like, there is an idiom that you just heard, pause it and then repeat it. Keep practising until it sounds like what the speaker says.</p>



	<p>bicara. Speaker-nya dari mancanegara jadi saya pikir kayak kalau mereka bisa why not kenapa saya nggak bisa juga gitu. Dan mengaplikasikannya seperti, ada idiom yang kayak baru saya dengar, saya pause lalu saya repeat mi, saya ngomong-ngomong terus ngomong terus sampai kayak ada betul terdengar seperti si speaker yang di katakan.</p>	<p>sampai kayak ada betul terdengar seperti si speaker yang di katakan.</p>		
<p>P3</p>	<p>Pengaruhnya sangat besar karena semua proses belajarku dari semua proses yang saya alami selama kuliah justru lebih banyak saya dapatkan dari video yang ada dari dalam podcast itu, karena kadang saya merasa materi yang ada di perkuliahan tidak berterima dengan model pembelajaranku.</p>	<p>Pengaruhnya sangat besar karena semua proses belajarku dari semua proses yang saya alami selama kuliah justru lebih banyak saya dapatkan dari video yang ada dari dalam podcast itu, karena kadang saya merasa materi yang ada di perkuliahan tidak berterima dengan model pembelajaranku.</p>	<p>Student Process in Learning English from the YouTube Channel</p>	<p>Affected by the Content: P3 Students feel that the influence is very big because of all the processes they experience during lectures. They get more from the videos from the podcast because sometimes they feel that the material in lectures is not acceptable with their preferred learning model.</p>

Appendix 2.1.7 Coding Q7

7. Dari pengalaman belajar bahasa inggris anda, apakah ada persamaan atau perbedaan antara belajar langsung dari dosen di dalam kelas maupun di luar kelas dan belajar bahasa inggris dari video di YouTube?

Name	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation
P1	Dari pengalaman saya sendiri untuk persamaan belajar bersama dosen dan belajar di YouTube saya mendapatkan banyak belajar body language saat berbicara. Kemudian untuk perbedaanya belajar di YouTube adalah sarana bagi saya untuk mendapatkan banyak kosakata frasa dan idiom dan body language dan di kelas saya lebih banyak praktek untuk berbicara dan kemudian saya menggunakan kata frasa dan idiom yang sudah saya dapatkan dari menonton di YouTube.	Dari pengalaman saya sendiri untuk persamaan belajar bersama dosen dan belajar di YouTube saya mendapatkan banyak belajar body language saat berbicara. Kemudian untuk perbedaanya belajar di YouTube adalah sarana bagi saya untuk mendapatkan banyak kosakata frasa dan idiom dan body language dan di kelas saya lebih banyak praktek untuk berbicara dan kemudian saya menggunakan kata frasa dan idiom yang sudah saya dapatkan dari menonton di YouTube.	Students Getting a New Vocabulary in YouTube Channel	Comparing of Learning Outside and Inside the Classroom: P1 Students explain the similarities between studying with lecturers and studying on YouTube, finding many ways to demonstrate body language when speaking. The difference is that learning on YouTube is a means to learn many vocabulary phrases, idioms, and body language. In class, it is more practice to speak and then use words, phrases and idioms that you get from watching on YouTube.
P2	Pengalaman Belajar bahasa inggris dari dosen dan video di Youtube tentu saja ada persamaan dan perbedaannya. Nah persamaannya dari konten yang di sajikan tanpa kita sadari keilmuan didalamnya jug sering kali di ajari dari dosen khususnya dosen Speaking. Karena ada beberapa pertemuan dalam kls Academic presentation dosen telah menyarankan kita untuk mengamati cara native berbicara di depan orang banyak dalam konteks formal. Sehingga kita dapat mengaplikasikan dlm proses perkuliahan. Kalau mengenai perbedaanya mungkin bis dinilia dari keseringan kami bisa mengksesnya terus menerus semua ide atau informasi yang kita pelajari bisa di ulang2 kapan saja sesuai dgn kebutuhan.	Pengalaman Belajar bahasa inggris dari dosen dan video di Youtube tentu saja ada persamaan dan perbedaannya. Nah persamaannya dari konten yang di sajikan tanpa kita sadari keilmuan didalamnya jug sering kali di ajari dari dosen khususnya dosen Speaking. mengenai perbedaanya mungkin bis dinilia dari keseringan kami bisa mengksesnya terus menerus semua ide atau informasi yang kita pelajari bisa di ulang2 kapan saja sesuai dgn kebutuhan.	Students Getting the Same Content Between Teacher and Content in the YouTube Channel	Comparing Learning Outside and Inside the Classroom: P2 Students explain their experience of learning English from lecturers and videos on YouTube. There are similarities and differences. The similarities come from the content presented without being aware of its knowledge, which is also often taught by lecturers, especially Speaking lecturers. Meanwhile, the difference can be judged from the frequency of continuous access to all the ideas or information learned and can be repeated at any time as needed.

P3

Perbedaannya adalah terkadang ada dosen yang cara mengajarnya sulit untuk saya pahami,mungkin saya yang tidak bisa memahaminya tapi bisa dipahami oleh temanku yang lain dan materinya membuat saya pusing, berbeda dengan yang ada di YouTube karena disini saya bisa memilih sendiri materi yang akan saya pelajari dan pastinya bisa memudahkan saya belajar untuk improve skill speakingku,karena tujuanku kuliah cuma agar bisa berbicara bahasa Inggris dengan lancar. Persamaannya adalah ketika belajar keduanya bisa memberikan banyak informasi yang mengedukasi.

Perbedaannya adalah terkadang ada dosen yang cara mengajarnya sulit untuk saya pahami,mungkin saya yang tidak bisa memahaminya tapi bisa dipahami oleh temanku yang lain dan materinya membuat saya pusing, berbeda dengan yang ada di YouTube karena disini saya bisa memilih sendiri materi yang akan saya pelajari dan pastinya bisa memudahkan saya belajar untuk improve skill speakingku,karena tujuanku kuliah cuma agar bisa berbicara bahasa Inggris dengan lancar. Persamaannya adalah ketika belajar keduanya bisa memberikan banyak informasi yang mengedukasi.

Students More Understanding the English Content in the YouTube Channel

Comparing of Learning Outside and Inside the Classroom: P3

The student explained that sometimes there are lecturers whose teaching methods are difficult to understand. Maybe they can't understand it, but other friends can understand it. The material is confusing and different from what is on YouTube because you can choose the material you want to learn here. Of course, you can make it easier to learn to improve your speaking skills because the purpose of studying is only to be able to speak English fluently. The similarity is that when studying both can provide a lot of educational information.

Appendix 3 : Surat Izin Balitbang



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 31 Agustus 2022

K e p a d a

Nomor : 070/3143/124/2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth. Rektor IAIN Kendari
Di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 3169/In. 23/FT/TL.00/08/2022 tanggal, 26 Agustus 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : ISMAD FUADI JUFRI
Nomor Pokok : 18010106050
Prog. Studi : TBI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : IAIN Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

***"EFL STUDENTS' MASTERY GOAL ORIENTATIONS IN LEARNING
SPEAKING FROM YOUTUBERS"***

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 27 Agustus 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS,


GUNAWAN LALIASA, STP., MM.
Pembina Tk.I, Gol. IV/b
NIP. 19660809 200312 1 002

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN di Kendari;
3. Ketua Prodi TBI FTIK IAIN di Kendari;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Appendix 4 : Curriculum Vitae (CV)

CURRICULUM VITAE

PERSONAL DATA

1. Name : Ismad Fuadi Jufri
2. Place/Date of Birth : Kendari, 04 February 2001
3. Gender : Male
4. Status : Student
5. Religion : Islam
6. Phone Number : 081252398245
7. Address : Jl. Martandu Lorong Kharisma 3 No. A 50
8. E-mail : ismadsofyan0402@gmail.com



PARENTAL DATA

1. Name of Parents
 - a. Name of Father : H.M. Jufri.
 - b. Name of Mother : Hj. Sitti Aminah
2. Name of Sister and brother :
 1. Musyrifah Jufri
 2. Luthfiah Jufri
 3. Fathul Ma'arif Jufri

EDUCATIONAL BACKGROUND

1. SD : SDN 08 Kendari Barat
2. SMP : MTsN 1 Kendari
3. SMA : MAN 1 Kendari
4. Kuliah : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

Kendari, 22nd August, 2022

The Writer

Ismad Fuadi Jufri

NIM. 18010106050